

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu**

Kasus ini diambil di PMB Annisak Maisuri Amd.keb di Lampung Selatan.13 Maret – 14 April.

#### **B. Subyek Pelaporan Kasus**

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah An. H Usia 5 tahun dengan gangguan motorik kasar dengan penerapan permainan engklek untuk meningkatkan motorik kasar pada.

#### **C. Instruman Pengumpulan Data**

Dalam kasus ini instrumen yang digunakan format pengkajian asuhan pada anak balita prasekolah, Lembar KPSP dan Lembar Observasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung menggunakan KPSP sesuai umur, dan pemeriksaan fisik terhadap An. H Usia 5 tahun di PMB Annisak Meisuri S.ST dengan 7 langkah varney.

##### **a. Langkah I ( Pertama ) : Pengumpulan Data Dasar**

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu :

- 1) Riwayat kesehan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) Meninjau catatan terbaru dan catatan sebelumnya
- 4) Meninjau catatan labolatorium dan membandingkan dengan hasil studi

b. Langkah II ( kedua ) : Interpretasi Data Dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap dianose atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang mudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diangnosa yang spesifik. Kata masalah dan diangnosa keduanya digunakan, karena masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan dalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

c. Langkah III ( ketiga ) Mengidentifikasi Masalah atau Diangnosa Potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diangnose potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diangnosa yang mudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien bidan. Diharapkan bersiap bila diagnosa masalah potensial benar-benar terjadi.

d. Langkah IV ( keempat ): Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Penanganan segera.

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan keseimbangan dari proses manajemen kebidanan

e. Langkah V ( kelima ) : Merencanakan Asuhan Yang Menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Langkah VI ( keenam ) : Melaksanakan Perencanaan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan

aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian dilakukan oleh klien dan orang tua klien.

g. Langkah VII ( ketujuh ) : Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika dalam melakukannya.

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat dijelaskan :

a. Studi Dokumentasi

Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan bidan dan buku KIA untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Annisa maisuri dan membuat studi dokumentasi berupa SOAP.

b. Studi Kepustakaan Pada studi kasus ini menggunakan literatur dari tahun 2018

### **E. Bahan dan Alat**

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

1. Halaman yang luas
2. Pecahan genting atau koin
3. kapur

Bahan yang digunakan untuk pengumpulan data :

1. Lembar inform consent
2. Lembar observasi
3. Lembar KPSP

### E. Jadwal kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	HARI/ TANGGAL PELAKSANAAN	KEGIATAN
1.	Minggu, 02 April 20223	4. Mengucapkan salam 5. Memperkenalkan diri kepada klien dan orang tua 6. Melakukan pendekatan kepada klien dan keluarga untuk menjalin hubungan baik 7. Meminta persetujuan ( Inform Consent) pada orang tua klien 8. Menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan 9. Mengukur BB, TB, Melakukan pemeriksaan umum, dan Pemeriksaan fisik pada An.H Usia 5 tahun 10. Menanyakan pertanyaan pada lembar kpsp pada An.H Usia 5 tahun 11. Meminta anak untuk berdiri dengan 1 kaki selama 6 detik 12. Meminta anak untuk melompat dengan 1 kaki 13. Memberitahu orang tua An.H hasil pemeriksaan 14. Memberitahu orang tua An. H bahwa akan dilakukan kunjungan ulang
	Rabu, 05 April 2023	Pertemuan ke -2 1. Melakukan pemeriksaan fisik 2. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan observasi 3. Mempersiapkan alat dan bahann 4. Mengajak An. H menggambar engklek 5. Mengajarkan An. H Cara bermain engklek 6. Memberitahu ibu utnuak mengjari anak nya tanpa paksaan saat anaknya ingin bermain engklek 7. Memberitahu orang tua An. H bahwa akan dilakukan kunjungan ulang
	Jumat, 07 April 2023	Pertemuan ke-3 1. Melakukan pemeriksaan fisik 2. Menanyakan perasaan An. H setelah diajak bermain pada kunjungan yang lalu 3. Meminta anak menggambar engklek sendiri 4. Meminta anak untuk bermain engklek

		sendiri dan melihat peningkatan An. H dalam bermain engklek
	Senin, 10 April 2023	Pertemuan ke-4 1. Melakukan pemeriksaan fisik 2. Meminta anak menggambar dan bermain engklek 3. Memberitahu ibu bawa akan dilakukan kunjungan ulang pada hari rahu tanggal 12 april 2023
	Rabu, 12 April 2023	1. Melakukan pemeriksaan fisik 2. Melihat anak bermain engklek sendiri 3. Menanyakan perasaan anak setelah bermain engklek 4. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan evaluasi pada tanggal 14 april 2023
	Sabtu, 14 April 2023	1. Melakukan pemeriksaan fisik 2. Menanyakan perasaan anak setelah diajak bermain engklek dalam beberapa hari ini 3. Mengevaluasi hasil penerapan permainan engklek untuk meningkatkan motorik kasar pada An. H 4. Menjelaskan kepada keluarga An.H bahwa An. H sudah berhasil meningkatkan motorik kasar yaitu berdiri dengan satu kaki dan melompat dengan satu kaki